



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sinematografi merupakan bagian terpenting dalam film, untuk membuat sinematografi diperlukan seorang sinematografer. Sinematografi dalam perfilman Indonesia bisa dibilang cukup maju, terutama dalam beberapa tahun terakhir sebelum penulisan laporan. Dengan perkembangan ini, penulis menjadi semakin tertarik untuk memiliki karir di industri tersebut.

Selama tiga tahun penulis memperelajari ilmu sinematografi di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam kampus, penulis mendapatkan banyak sekali ilmu dasar dalam sinematografi yang akan dipakai waktu kerja nanti. Salah satu cara terbaik untuk mempraktekkan ilmu tersebut adalah dengan magang. Oleh karena itu penulis mencari magang menjadi salah satu kru kamera dari seorang sinematografer.

Sebelumnya penulis, telah mengenal salah satu sinematografer Indonesia bernama Roy Lolang, ICS. Sewaktu penulis menjalani masa SMA, penulis menonton salah satu film yang di sinematograferi oleh Roy Lolang, ICS, film tersebut adalah “Ada Apa Dengan Cinta”, film ini membuat penulis ingin membuat film. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mempelajari teknik sinematografi film tersebut dari sinematografernya. Penulis meminta kesempatan magang sebagai salah satu kru kameranya dalam produksi film panjangnya. Roy Lolang, ICS adalah salah satu anggota Indonesia Cinematographer Society. Karena penulis magang

dengan seorang anggota *Indonesian Cinematographer Society*, maka secara tidak langsung penulis magang dengan *Indonesian Cinematographer Society* tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis melakukan magang adalah ingin mengetahui lebih lanjut mengenai peran sinematografer dalam produksi film panjang, serta mendapatkan pengalaman dalam produksi film panjang. Penulis juga bermaksud menjadikan magang untuk memenuhi syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis berencana untuk mengambil magang di semester tujuh, yang dikarenakan adanya kendala dalam kelompok tugas akhir. Penulis berencana untuk magang dalam produksi film panjang sebagai kru kamera. Oleh karena itu penulis mulai mencari beberapa sinematografer yang ingin penulis daftarkan magang. Penulis juga menetapkan untuk melakukan magang sebelum semester tujuh atau di awal semester tujuh.

Penulis mengontak dua sinematografer yang merupakan anggota Indonesia Cinematographer Society. Sinematografer pertama bernama Arief, sayangnya beliau sedang tidak produksi film panjang. Sinematografer kedua bernama Roy Lolang, kebetulan beliau akan melakukan produksi film panjang pada tanggal 7 September 2020. Pada tanggal 25 Agustus 2020, penulis menghubungi Roy Lolang, ICS dan melamar sebagai salah satu kru

kameranya. Penulis menghubungi kedua Sinematografer melalui *WhatsApp*.

Pada tanggal 3 September penulis dihubungi oleh Roy Lolang untuk mengikuti *testcam*. Penulis mengikuti *testcam* keesokan harinya, di kantor produksi dan mulai magang pada tanggal 7 September 2020. Penulis diberikan kontrak selama satu produksi atau 24 hari. Selama proses magang penulis diberi akomodasi berupa makanan.